

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dimana menurut Menurut Lexy Moleong (2009:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan *prosedur* analisis yang tidak menggunakan *prosedur* analisis *statistik* atau *kuantifikasi* lainnya. Jelas bahwa penelitian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif apapun tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif. *Definisi* ini lebih melihat *perspektif* emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Adapun pengertian metode kualitatif menurut Lexy J. Meleong dalam Ayu Punami (2014:40) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data tersebut berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian yang dilakukan berupaya mendeskripsikan bentuk pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur dalam menciptakan wirausaha baru di Kelurahan Sambong Pari, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

#### **B. Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:207) mengatakan bahwa pembatasan masalah atau fokus penelitian dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, fleksibilitas masalah yang akan dipecahkan selain faktor keterbatasan waktu dan dana.

Pada penelitian ini peneliti berfokus mulai dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya jamur dalam menciptakan wirausaha

baru yaitu menggunakan 10 patokan dikmas, terbentuknya wirausaha baru dengan karakteristik wirausaha dan pengembangan wirausaha (pemasaran).

### C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:292) bahwa dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling dimana data yang didapatkan masih bersifat sementara dan berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yang mana sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1) Bapak Kades Kelurahan Sambong Pari

Dimana Bapak Kades Kelurahan Sambong Pari yang merupakan informan pangkal dalam penelitian ini, yang mana sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menghubungi bapak kades sebagai Ketua Kelurahan Sambong Pari, sebagai salah satu upaya birokrasi sebelum mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

#### 2) Pak Edi sebagai ketua TPK

Dimana bapak Edi merupakan ketua TPK Kelurahan Sambong Pari dimana tugas beliau adalah mengurus kegiatan yang ada pada program di Kelurahan Sambong Pari yang salah satunya program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur.

#### 3) Pak Ade sebagai ketua kelompok wirausaha budidaya jamur.

Dimana bapak Ade merupakan informan pokok pada penelitian ini, Pak Ade merupakan orang yang mengetahui betul bagaimana proses budidaya jamur dan mengajarkannya kepada para anggota kelompoknya dan yang mengatur segala proses kegiatan budidaya dan pemasarannya.

4) Masyarakat Kelurahan Sambong Pari.

Dimana masyarakat disini yang merupakan bagian dari anggota kelompok budidaya jamur yang berjumlah 5 orang, dimana disini masyarakat diajak untuk dapat bersama-sama melakukan budidaya jamur guna mendapatkan suatu pekerjaan yang mandiri. Dengan menjadi seorang wirausaha melalui budidaya jamur.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Ade Zaenal Arifin	Ketua Budidaya Jamur	AD
2.	Yayat Ruhayat	Sekretaris Budidaya Jamur	YY
3.	Nuryati	Bendahara Budidaya Jamur	NT
4.	Imas Mastini	Anggota Budidaya Jamur	IM
5.	Ule Sulaeman	Anggota Budidaya Jamur	US
6.	Edi	Ketua TPK	ED

Sumber: Arsip penelitian hasil wawancara.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Menurut Esterberg yang diterjemahkan Sugiyono (2017:231) mendefinisikan interview sebagai berikut “Pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber atau informan pada penelitian, yaitu bapak Kades Kelurahan Sambong Pari, ketua TPK, ketua kelompok sambong pari dan masyarakat Kelurahan Sambong Pari.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2009: 144) menyatakan bahwa, “Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”.

Observasi dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas, keadaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui peltihan budidaya jamur dalam menciptakan wirausaha di Kelurahan Sambong Pari, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat documenter seperti foto-foto saat kegiatan.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian hasil wawancara dan studi dokumentasi. Yang mana data yang

diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya jamur dalam menciptakan wirausaha baru

Sugiyono (2009:244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:246). Teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar (catatan-catatan lapangan). Setelah data terkumpul peneliti akan menentukan bagaimana data yang dikode dan dibuang.

#### 2. *Display* Data

*Display* data yaitu mengolah data setengah jadi yang di generalisasikan dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu mertik kategori sesuai tema yang sudah dikelompokkan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan kata-kata verbal.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pernyataan penelitian yang diajukan sebelumnya, akan tetapi kesimpulan tersebut velumlah kesimpulan final. Kesimpulan sementara yang ada dapat di verifikasi dengan meninjau ulang catatan lapangan berdialog dengan teman sejawat.

## F. Langkah-langkah Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ilmiah terdiri dari langkah-langkah yang juga menerapkan prinsip metode ilmiah. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian menurut Sugiyono (2018)

### 1. Potensi masalah

Pertama dalam penelitian kualitatif biasa berangkat dari informasi awal atau sementara atau potensi atau masalah. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan fokus sementara dan membuat rumusan masalah yang berupa pertanyaan.

### 2. Melakukan kajian teori, aturan dan budaya setempat, tahap ini diperlukan agar peneliti sebagai *human instrument* memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang fokus penelitian pada objek yang diteliti.

### 3. Peneliti masuk objek yang diteliti.

### 4. Mengumpulkan data.

### 5. Melakukan analisis data.

Tahap ini adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari hasil triangulasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna dan unik berupa temuan baru yang bersifat deskriptif.

### 6. Uji keabsahan data

Yaitu uji validitas, reabilitas dan objektivitas terhadap hasil penelitian kualitatif dengan salah satunya melalui *member check*.

### 7. *Display/* menyajikan data

Yaitu menyajikan data hasil analisis yang telah teruji keabsahan datanya.

### 8. Membuat kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap keseluruhan hasil penelitian.

### 9. Membuat laporan penelitian



